

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Sofifi adalah ibu kota Provinsi Maluku Utara, Indonesia. Kota ini terletak di pulau Halmahera, yang merupakan pulau terbesar di Maluku Utara. Kawasan perkotaan Sofifi meliputi wilayah kecamatan Oba Utara di Kota Tidore Kepulauan dan sebagian wilayah kecamatan Jailolo Selatan dan Halmahera Barat dengan luas wilayah 41.321 hektar jumlah penduduk 27.591 jiwa/km²..

Weda adalah sebuah kecamatan yang juga merupakan Ibu Kota dari Kabupaten Halmahera Tengah Provinsi Maluku Utara Indonesia. Ibu Kota Kabupaten Halmahera Tengah sebelumnya berada di desa Soasiu, akan tetapi pada tahun 2002 pemerintah telah mengeluarkan UU tentang pemekaran beberapa wilayah di Indonesia, maka Ibu Kota Kabupaten dipindahkan dari Soasiu ke Weda. Penduduk kecamatan ini berjumlah 10.855 jiwa (2019). dengan luas wilayah 25.328 hektar, dan kepadatan penduduk 42,86 jiwa/km². Sementara Ibu Kota atau pusat pemerintahan dari kecamatan Weda berada di desa Nurweda..

Jarak yang relatif jauh, aktifitas pergerakan masyarakat dari kota Sofifi ke kota Weda maupun sebaliknya bisa dikatakan sangat tinggi. Setiap harinya ada banyak warga yang bergerak dari kota Sofifi ke kota Weda maupun sebaliknya. Alasan pergerakan tersebut antara lain pekerjaan, pendidikan, belanja, wisata, dan lain-lain. Kenaikan tingkat transportasi Sofifi-Weda maupun sebaliknya disebabkan adanya perusahaan pertambangan Indonesia Weda Bay Industri Park (IWIB) di kecamatan Weda tengah (Lelilef). Semenjak adanya perusahaan pertambangan IWIP tersebut tingkat transportasi Sofifi-Weda maupun sebaliknya menjadi sangat tinggi.

Memfasilitasi pergerakan yang tinggi tersebut, pemerintah telah menyediakan moda transportasi angkutan umum berupa mobil dengan kapasitas 7-4 penumpang sebagai angkutan antar kota Sofifi-Weda. Moda transportasi berupa mobil tersebut sering digunakan oleh masyarakat yang tidak memiliki atau sedang tidak ingin menggunakan kendaraan pribadi. Sayangnya, angkutan umum ini memiliki beberapa kekurangan diantaranya waktu tunggu yang lama, jam keberangkatan yang tak pasti dan kenyamanan yang rendah. Ada juga taxi gelap yang menawarkan transportasi antar kota yang dikendarai oleh warga setempat. Angkutan umum ini memiliki beberapa keunggulan diantaranya waktu tunggu yang cepat, jam keberangkatan yang pasti dan kenyamanan yang unggul.

Moda transportasi umum antar kota Sofifi-Weda oleh sebagian masyarakat pengguna angkutan umum didasari atas kebutuhan masyarakat berupa angkutan umum yang aman, nyaman, waktu tunggu yang cepat dan jam keberangkatan yang pasti. Pengusaha angkutan umum mobil yang memiliki jam keberangkatan yang tidak pasti disebabkan karena biaya operasional yang tinggi dan pendapatan yang rendah apabila penumpang dalam transportasi tersebut tidak penuh. Dengan kata lain, menentukan jam keberangkatan yang pasti dapat membuat mereka merugi. Sedangkan taxi gelap dengan biaya operasional yang naik turun namun ber-plat hitam maka kendaraan bisa digunakan untuk aktifitas lain. Bisa dikatakan, mobil pribadi yang digunakan untuk taxi gelap bertujuan untuk mendapatkan penghasilan tambahan untuk mempermudah pembayaran kredit mobil.

Melakukan perjalanan yang panjang menggunakan transportasi umum ada hal-hal yang harus dimiliki pada angkutan umum. Hal-hal tersebut antara lain memastikan jam

keberangkatan yang tetap, keamanan dalam perjalanan, keadaan moda transportasi dalam keadaan baik dan lain sebagainya. Hal-hal tersebut diperlukan agar penumpang angkutan umum merasa aman dan nyaman melakukan perjalanan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, aspek pemilihan antar moda merupakan aspek perencanaan yang penting. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Study Karakteristik Kinerja Moda Angkutan Umum Sofifi-Weda Provinsi Maluku Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Kota Sofifi adalah ibu kota provinsi Maluku Utara, Indonesia. Kota ini terletak di Pulau Halmahera, yang merupakan pulau terbesar di Maluku Utara. Dan Weda adalah sebuah kecamatan yang juga merupakan ibu kota dari kabupaten Halmahera Tengah, Provinsi Maluku Utara. Kedua kota ini memiliki aktifitas transportasi darat yang tinggi. Faktor terbesar meningkatnya moda transportasi Sofifi-Weda di karena adanya perusahaan pertambangan Indonesia Weda Bay Industrial Park (IWIP) di kecamatan Lelilef Kabupaten Halmaherah Tengah.

Melakukan perjalanan yang panjang menggunakan transportasi umum ada hal-hal yang harus dimiliki pada angkutan umum. Hal-hal tersebut antara lain memastikan jam keberangkatan yang tetap, keamanan dalam perjalanan, keadaan moda transportasi dalam keadaan baik dan lain sebagainya. Hal-hal tersebut diperlukan agar penumpang angkutan umum merasa aman dan nyaman melakukan perjalanan.

Berdasarkan penjabaran masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efesiensi dan efektifitas kinerja moda angkutan umum Sofifi-Weda?
2. Bagaimna karakteristik moda angkutan umum Sofifi-Weda?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjaaran rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pelayanan jasa angkutan umum, dan mengkaji perbedaan pandangan pelaku perjalanan terhadap penggunaan moda angkutan umum antara lain:

1. Mengetahui efesensi dan efektifitas kinerja moda angkutan umum Sofifi-Weda.
2. Mengetahui karakteristik moda angkutan umum Sofifi-Weda.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang ditemukan di atas maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Analisis yang dilakukan adalah analisis terhadap angkutan umum yang berada di kawasan Sofifi-Weda.
2. Moda angkutan umum yang ditinjau dalam penelitian ini adalah Mobil Penumpang Umum (MPU) yang menggunakan plat kuning.
3. survei wawancara yang dilakukan hanya terhadap pengguna moda angkutan umum yang berada di kawasan Sofifi-Weda

1.5 Sistematika Penulisan

Terdapat 5 (lima) Bab dalam sistematika penyusunan pada penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum mengenai latar belakang pemilihan judul tugas akhir, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan serta sistimatika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tinjauan umum, cara atau metode yang dipakai dapat berupa ketentuan maupun peraturan dalam menganalisis dan merencanakan berdasarkan literature yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian dan metode yang digunakan dalam menyelesaikan studi berdasarkan pendekatan teori yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya. Bab ini juga membahas tentang pengumpulan data di lapangan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya